1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 0



Tanggal:

| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11  | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas  | Sindo    | Tempo      |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27) | 28 | 29 | 30 | 31 |    | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

## Tim Asistensi Dapati Cobblestone Monas Tergores

## Gabmir, Warta Kota

Tim Asistensi Komisi Pengarah (Komrah) Pembangunan Kawasan Medan Merdeka mengecek kondisi cobblestone (batu alam) yang sempat dilapisi aspal oleh PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk sirkuit Formula E di sisi tenggara Silang Monas, Jakarta Pusat, Rabu (26/2).

Dalam tinjauannya, petugas sempat terkejut karena beberapa bagian cobblestone ada yang tergores akibat aspal dibongkar. "Anda bisa saksikan itu masih membekas dan ini tidak semulus seperti yang dinyatakan (Jakpro)," ujar Anggota Tim Asistensi Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka, Bambang Hero Saharjo, Rabu (26/2).

Selain mengécek kondisi cobblestone di bekas pemasangan aspal, petugas juga mengambil sampel sisa aspal yang dipakai panitia turnamen Formula E. Setelah itu, petugas akan membuatkan berita acara pemeriksaan (BAP) yang kemudian dilaporkan kepada Komrah

"Sampel kami bawa ke laboratorium independen di Bogor, Jawa Barat. Biasa kami analisis di sana, tidak hanya ini (lapisan aspal), tapi sampel pohon yang direvitalisasi di sisi selatan Monas juga kami bawa," ungkapnya. Menurut dia, pengecekan laboratorium sangat penting untuk mengetahui sejauhmana dampak yang terjadi bila pembangunan itu tetap dilakukan. Dari pengecekan itu, petugas akan mendapatkan perbandingan antara kondisi awal dengan kondisi ketika aspal dibongkor

Sebelumnya, PT Jakpro selaku panitia turnamen Formula E mengklaim, pembongkaran lapisan aspal di cobblestone berjalan dengan lancar. Hal itu dikatakan Deputi Bidang Teknis OC Formula E Jakarta Wisnu Wardhana pada Selasa (25/2). "Proses pengelupasan lapisan aspal dilaksanakan beberapa tahap didampingi ahli dari LAPI ITB (Lembaga Afiliasi Penelitian Indonesia -Institut Teknologi Bandung)," kata Wisnu. Menurut dia, luas cobblestone yang dilapisi aspal mencapai 60 meter persegi dengan dua material bahan. Pertama memakai sand sheet (10 meter x 4 meter) dan kedua dengan geotextile (5 meter x 4 meter).

## Perbaikan

PT Jakpro mengakui adanva



Anda bisa saksikan itu masih membekas dan ini tidak semulus seperti yang dinyatakan (Jakpro).

Bambang Hero Saharjo Anggota Tim Asisensi Komrah

goresan di bagian cobblestone Monas akibat pembongkaran uji coba aspal untuk sirkuit Formula E. Jakpro berjanji akan segera memperbaikinya. "Akan kami perbaiki dan kami anggap sebagai masukan (kritikan)," ujar Direktur Utama PT Jakpro Dwi Wahyu Daryoto, Rabu (26/2).

Menurut dia, pengaspalan yang dilakukan oleh panitia Turnamen Formula E di sana adalah untuk uji coba. Tercatat ada dua jenis aspal yang dipakai yakni geotextile dan sandsheet. "Kalau pakai geotextile kan malah nggak ada apa-apa karena tinggal dikelupas dan mungkin yang pakai sandsheet itu yang kurang mulus itu," kata Dwi.

Dalam kesempatan itu, Dwi berjanji akan mengecek kondisi di lapangan lagi untuk memastikan kondisi yang dibongkar. Petugas juga bakal membersihkan puing bongkaran aspal yang berada di saluran maupun di tanaman sekitar lokasi. "Nanti kami bersihkan semuanya dan kayaknya pakai geotextile untuk aspalnya," ungkap dia. (faf)